

# **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERBANKAN**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2014)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**HARIADI PRAYOGO**  
**12030112130085**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Hariadi Prayogo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130085  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP  
KINERJA PERBANKAN (Studi Kasus pada  
Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode  
2012 - 2014)**  
  
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 18 Maret 2016  
Dosen Pembimbing

Wahyu meiranto, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 197605222003121001

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hariadi Prayogo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130085

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS  
TERHADAP KINERJA PERBANKAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan  
Perbankan Terdaftar di BEI Periode  
2012 - 2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Maret 2016**

Tim Penguji

1. Wahyu meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. P. Th. Basuki H., MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hariadi Prayogo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERBANKAN (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Maret 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Hariadi Prayogo)  
NIM : 120301121430085

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of liquidity risk on bank profitability in Indonesia. Liquidity risk in this study is proxied by using factors that can be managed by the bank to avoid the threat of liquidity risk. These factors are deposits, cash reserves, liquidity gap, and NPL.*

*The sample selection using purposive sampling method. Purposive sampling method is a method of sampling based on certain criteria. The sample used in this study are 27 banks. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. In addition, the hypothesis test used is the F statistic test and statistical test t. The classical assumption used in this study is multicollinearity, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and normality test.*

*The results of the F test states that the deposits, cash reserves, and NPL jointly affect the earning before tax (EBT). Results of t-test shows that Deposits and cash reserves have positive and significant effect on EBT. Liquidity gap have negative but no significant effect on EBT. And NPL have negative and significant effect on EBT.*

*Keywords: banks, liquidity risk, liquidity risk management, profitability.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat dikelola oleh bank untuk menghindari ancaman risiko likuiditas. Faktor-faktor tersebut adalah dana simpanan, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL.

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Selain itu, uji hipotesis yang dipakai adalah uji statistik F dan uji statistik t. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

Hasil dari uji F menyatakan bahwa dana simpanan, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap EBT. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa dana simpanan dan cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap EBT. Gap likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap EBT. Dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EBT.

Kata kunci : bank, risiko likuiditas, manajemen risiko likuiditas, profitabilitas

## **MOTTO**

“*Man Jadda Wajada* – Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia (akan) berhasil”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

‘‘Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘‘  
(HR.Tirmidzi)

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan seluruh keluarga tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERBANKAN (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2014).”** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, nasehat, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Darsono SE., MBA selaku dosen wali.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan telah yang diberikan selama memberikan mata kuliah.

6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan.
7. Kedua orang tua serta kakak dan adik, Bapak Suyoto, Ibu Damayanthi, Kakak Winda Purwani dan Adik Enie Hasanah Pratiwi atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. Dewi Mulyani yang telah memberikan dukungan, motivasi, kebaikan dan bantuan selama beberapa tahun perkuliahan ini hingga sekarang.
9. Organizational Development Departement AIESEC LC UNDIP 2013 yang menjadi tempat pertama berorganisasi dan mendapatkan banyak pengalaman baru.
10. Market Expansion Department AIESEC LC UNDIP 2015 : Try Istiawan Adiputro, Aqib Abdul Aziz, dan Deanissa Ratih. Terima kasih sudah menjadi partner yang mengajarkan banyak hal dan menjadi rekan kerja satu tim yang baik.
11. Teman satu atap; Indra Prakoso, Fahri Muhammad Faturrahman, dan Pratama Septanoris yang menjadi tempat berbagi dan berkeluh kesah selama tinggal bersama.
12. Teman-teman Melati; Agata, Akhlis, Gagan, Danang, Doni, Roma, Fajar, Ganang, Indra Laksana, Indra Aryudanto, Jalu, dan Mbarep yang menjadi tempat berkumpul dan bercanda tawa selama perkuliahan.
13. Teman-teman BM 14; Terima kasih atas bantuan dan kebaikannya selama masa perkuliahan.

14. KKN Tim II Undip tahun 2015, Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus; Ian Hadyan, Intan Amanda, Kardina Gultom, Kidung Sukma Dewi, Maidiah Dwi, Marlia Ulfa, Muhammad Iskandar Zulkarnain, dan Muhammad Zain. Terima kasih atas kerjasama dan pengalaman selama 35 hari.
15. Teman- teman Akuntansi 2012 UNDIP, atas kebersamaan dari awal kuliah sampai sekarang.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 18 Maret 2016

Penulis

Hariadi Prayogo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 <i>The Liability Management Theory</i> .....	14
2.1.2 <i>Theory Trade-Off Between Liquidity and Profitability</i> .....	14
2.1.3 <i>The Anticipated Income Theory</i> .....	15
2.1.4 Pengertian Bank.....	15
2.1.5 Fungsi Bank .....	17
2.1.6 Risiko Likuiditas .....	18
2.1.7 Manajemen Risiko Likuiditas .....	21
2.1.8 Profitabilitas Perbankan .....	23
2.1.9 Dana Simpanan ( <i>Deposit</i> ).....	24
2.1.10 Cadangan Kas .....	26

2.1.11	Gap Likuiditas.....	29
2.1.12	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	31
2.2	Penelitian Terdahulu.....	33
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis .....	37
2.3.1	Pengaruh Dana Simpanan ( <i>Deposit</i> ) terhadap Profitabilitas Perbankan .	39
2.3.2	Pengaruh Cadangan Kas terhadap Profitabilitas Perbankan .....	40
2.3.3	Pengaruh Gap Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan.....	40
2.3.4	Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan .....	41
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	43
3.1.1	Variabel Dependen : Profitabilitas Perbankan .....	43
3.1.2	Variabel Independen .....	44
3.1.2.1	Dana Simpanan ( <i>Deposit</i> ) .....	44
3.1.2.2	Cadangan Kas .....	44
3.1.2.3	Gap Likuiditas.....	45
3.1.2.4	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5	Metode Analisis Data .....	48
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.1.1	Uji Multikolinieritas.....	49
3.5.1.2	Uji Autokorelasi.....	50
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.5.1.4	Uji Normalitas.....	51
3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	54
3.5.3.1	Koefisien Determinasi.....	55
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	55
3.5.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	56

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2 Analisis Data .....	58
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	58
4.2.1.1 Dana Simpanan .....	58
4.2.1.2 Cadangan Kas .....	59
4.2.1.3 Gap Likuiditas.....	59
4.2.1.4 Non Performing Loan .....	59
4.2.1.5 Profitabilitas (EBT).....	60
4.2.2 Uji Asumsi klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	62
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas.....	62
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas .....	64
4.3 Pengujian Hipotesis .....	67
4.3.1 Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ ).....	67
4.3.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F) .....	68
4.3.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t).....	69
4.3.4 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	71
4.4 Pembahasan Hasil Uji Statistik .....	72
4.4.1 Pengaruh Dana Simpanan terhadap Profitabilitas Perbankan .....	72
4.4.2 Pengaruh Cadangan kas terhadap Profitabilitas Perbankan .....	72
4.4.3 Pengaruh Gap Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan.....	73
4.4.4 Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan.....	74
BAB V PENUTUP .....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Keterbatasan penelitian .....	75
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu ..... 46
Tabel 3.1	Ringkasan Definisi Operasional Variabel..... 55
Tabel 4.1	Sampel Penelitian..... 67
Tabel 4.2	Deskriptif statistik variable penelitian..... 68
Tabel 4.3	Uji Normalitas Data..... 70
Tabel 4.4	Uji autokorelasi ..... 71
Tabel 4.5	Uji Multikolonieritas..... 72
Tabel 4.6	Uji glejser..... 75
Tabel 4.7	Uji Determinasi ..... 77
Tabel 4.8	Uji Simultan..... 77
Tabel 4.9	Uji Parsial..... 78
Tabel 4.10	Uji determinasi parsial..... 80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	49
Gambar 4.1 Grafik Normal PP-Plot.....	70
Gambar 4.2 Uji autokorelasi .....	71
Gambar 4.3 Uji Heterokedasitas.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A    Daftar Perusahaan Sampel.....	93
Lampiran B    Hasil Analisis Regresi.....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kesehariannya, masyarakat Indonesia tidak terlepas dari kegiatan bertransaksi. Transaksi keuangan merupakan salah satu kegiatan transaksi yang pasti dilakukan setiap harinya. Untuk membantu masyarakat dalam kegiatan transaksi keuangan, terdapat lembaga keuangan untuk melayani keperluan masyarakat tersebut. Lembaga keuangan adalah badan usaha atau perusahaan yang berada dibidang keuangan dimana kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana atau mungkin kedua-duanya (Kasmir, 2005) dan disebut juga sebagai lembaga intermediasi yaitu mengalihkan dana dari penabung kepada peminjam. Sehingga mayoritas aset yang dimilikinya adalah aset keuangan (*financial assets*) dibandingkan dengan aset non keuangan (*non financial assets*) (Siamat, 2005).

Terdapat 3 jenis lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan untuk masyarakat yaitu sistem perbankan, sistem lembaga keuangan bukan bank, dan otorisasi keuangan. Di Indonesia, bank dibagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memiliki fungsi berbeda – beda. Menurut Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk

lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sehingga dapat dikatakan bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyalurkan dana dalam bentuk kredit sehingga perputaran uang dan peredaran uang dapat merata.

Dalam perekonomian negara, bank memiliki andil dalam sektor usaha dan bisnis. Indonesia yang masih dipandang sebagai negara yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi menyebabkan dunia usaha dan bisnis berkembang pesat. Perkembangan ini menuntut perbankan untuk ikut berkembang, serta mendorong bank – bank baru bermunculan dan berlomba – lomba untuk menyediakan layanan perbankan yang terbaik. Sehingga muncul tantangan bagi perbankan yaitu persaingan yang ketat antar bank dan risiko likuiditas yang mengancam setiap bank. Perbankan diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan bank untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terutama setelah terjadinya krisis dalam industri perbankan pada tahun 1998. Krisis ekonomi yang terjadi telah membuat masyarakat menjadi lebih teliti dalam menilai kinerja perbankan. Oleh karena itu, penting bagi sebuah bank untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya (Nursatyani, 2011).

Kinerja keuangan adalah salah satu aspek untuk menilai kinerja suatu bank. Menurut Jumingan (2006), Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan

modal, likuiditas, dan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat dinilai untuk pengukuran kinerja suatu bank.

Sebagai badan usaha, tentunya perbankan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan profitabilitas dari setiap kegiatan usahanya. Profitabilitas sangat penting bagi perbankan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan untuk keberlanjutan usaha bank tersebut. Dengan profitabilitas yang tinggi maka suatu bank akan memiliki kesempatan yang lebih untuk melanjutkan usahanya atau going concern. Sebaliknya jika bank memiliki profitabilitas yang rendah maka bank akan kesulitan untuk membiayai operasionalnya dan mengancam keberlanjutan usahanya. Bukan tidak mungkin bank akan berhenti beroperasi jika profitabilitas yang didapatnya rendah dan tidak dapat menutupi biaya operasionalnya.

Faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa faktor – faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi (Arsani, 2008 dalam Fadjar, 2013).

Salah satu faktor internal bank yang mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas suatu bank dikatakan baik apabila bank dapat memenuhi permintaan dana atau penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dalam suatu waktu tanpa mengalami kesulitan. Tetapi terdapat risiko apabila bank tidak dapat

memenuhi penarikan dana yang dilakukan oleh deposan atau debitur yang menerima pinjaman tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Risiko yang akan dihadapi bank tersebut adalah risiko likuiditas.

Bank harus segera mengatasi risiko likuiditas yang dihadapinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat yang menyimpan dana di bank tersebut. Dana yang berasal dari simpanan masyarakat merupakan kewajiban atau liabilitas bagi bank yang sewaktu – waktu harus dibayarkan ketika masyarakat menarik dananya. Ketika terjadi masalah likuiditas dimana bank tidak dapat membayarkan kewajibannya maka masyarakat akan meragukan kinerja bank tersebut sehingga masyarakat akan memilih untuk menarik seluruh dananya dan memindahkannya ke bank lain yang lebih baik kinerjanya.

Hal ini akan memberikan efek berantai dimana kabar bahwa bank tersebut memiliki masalah likuiditas akan tersebar keseluruh deposannya yang mengakibatkan seluruh deposan menarik dananya secara serentak karena sudah tidak percaya dengan kinerja bank tersebut. Oleh karena itu, jika bank tidak dapat mengatasi risiko tersebut bukan tidak mungkin bank akan mengalami pemberhentian operasi atau kebangkrutan. Bank harus menyelamatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat agar masalah tersebut tidak berdampak lebih luas baik bagi dunia perbankan maupun ekonomi secara keseluruhan. Dengan kata lain, sudah seharusnya bank memelihara posisi likuiditas yang sehat (Arif & Anees, 2012).

Namun likuiditas dan profitabilitas bukanlah dua hal yang selalu saling mempengaruhi secara positif. Dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan tidak jarang bank harus mengorbankan likuiditasnya. Bank yang berfokus pada mengejar keuntungan akan menggunakan aktiva dan belanja modal yang besar untuk mendapatkan keuntungan, sehingga dana yang digunakan untuk menjaga likuiditas akan sangat sedikit persinya, menyebabkan kemungkinan bank akan mengalami masalah likuiditas akan meningkat. Sebaliknya bank yang berfokus untuk menjaga likuiditasnya akan terlalu banyak menggunakan dana yang dihimpunnya untuk menyediakan instrumen likuiditas yang besar, dan akan menyebabkan belanja modal yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan menjadi sangat sedikit sehingga akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank. Banyaknya dana yang menganggur untuk menjaga likuiditas akan membuat kegiatan operasional yang menjadi sumber pendapatan bank akan menurun dan akan berdampak pada kerugian yang mungkin dialami oleh suatu bank. Disinilah terjadi konflik yang menyebabkan timbulnya suatu dilema apakah bank cenderung mengejar keuntungan semaksimal mungkin atau menjaga posisi likuiditasnya sebaik mungkin. Dalam konflik ini menurut Siamat (1993), sebaiknya bank memilih keamanan atau likuiditas dari pada profitabilitas dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan.

Risiko likuiditas berasal dari sisi aset maupun sisi kewajiban neraca suatu bank. Kedua sisi inilah yang harus diperhatikan oleh bank untuk menjaga posisi

likuiditasnya. Dari sisi aset risiko likuiditas dapat terjadi karena keterlambatan atau kemacetan arus kas dari debitur yang menggunakan dana pinjaman dari bank (Diamond & Rajan, 2005). Sedangkan dari sisi kewajiban terdapat ketidakpastian jumlah penarikan dana simpanan yang terjadi setiap harinya. Penarikan jumlah dana simpanan dengan jumlah yang besar menyebabkan perangkap likuiditas bagi bank (Jeanne & Svensson, 2007). Terdapat aspek lain yaitu kesenjangan antara aset dan kewajiban atau disebut gap likuiditas. Bank harus menjaga kesenjangan antara aset dan kewajiban karena risiko likuiditas muncul akibat perbedaan ukuran dan jatuh tempo aset dan kewajiban (Plochan, 2007). Aspek lainnya adalah cadangan kas yang disiapkan oleh bank. Cadangan kas digunakan untuk mengantisipasi penarikan dana yang dilakukan oleh deposan. Menjaga tingkat cadangan kas untuk mengantisipasi penarikan oleh deposan yang tidak terduga merupakan cara menghindari risiko likuiditas yang mungkin terjadi (Majid, 2003). Keempat aspek tersebut harus dikelola oleh bank untuk menjaga tingkat likuiditasnya.

Dana simpanan atau *deposit* merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bank untuk menjalankan operasionalnya. Dana simpanan ini digunakan untuk membiayai operasional bank dan digunakan untuk belanja aktiva dan modal. Bank yang memiliki dana simpanan yang tinggi akan menyebabkan bank tersebut dapat menjaga likuiditasnya serta tetap memaksimalkan keuntungannya. Namun jika bank memiliki dana simpanan yang rendah maka akan menyebabkan bank mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditasnya dan akan berdampak pada keuntungan yang

dapat diperolehnya. Bank yang memiliki dana simpanan rendah akan mengeluarkan biaya lebih banyak untuk meminjam dana dari bank sentral atau bank lain ketika deposan menarik dana simpanannya dari bank tersebut (Diamond & Rajan, 2010). Sedangkan hal tersebut tidak terjadi di bank yang memiliki dana simpanan yang cukup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arif & Anees (2012) yang menunjukkan bahwa peningkatan dana simpanan atau deposit berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri (2013) yang menyatakan bahwa dana simpanan atau *deposit* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank.

Cadangan kas merupakan hal yang penting bagi bank. Cadangan kas digunakan untuk mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan bank yang tidak terduga, misalnya penarikan dalam jumlah besar yang dilakukan oleh deposan. Jumlah cadangan kas yang terdapat di bank tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Sesuai dengan hasil penelitian Arif & Anees (2012), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kas dan profitabilitas perbankan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anam (2013). Namun hasil penelitian yang dilakukan Wagner (2007) menyatakan bahwa semakin besar dana cadangan kas maka semakin besar risiko bank untuk menjadi bangkrut.

Penyebab utama dari risiko likuiditas menurut Arif & Anees (2012) salah satunya adalah *maturity mismatch* atau ketidaksesuaian waktu jatuh tempo antara aset dan kewajiban. Ketidaksesuaian atau perbedaan waktu jatuh tempo antara aset dan

kewajiban yang terjadi akan menyebabkan gap likuiditas. Penelitian yang dilakukan Arif & Anees (2012) menunjukkan hasil bahwa gap likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anam (2013) dan Bareikaite & Kauliene (2014) memiliki hasil yang dimana peningkatan gap likuiditas menyebabkan penurunan pendapatan bank.

Bank dapat mengalami masalah likuiditas ketika arus kas keluarnya seperti penarikan dana simpanaan oleh nasabah, penyaluran kredit kepada debitur, dan lain – lain jauh lebih besar daripada arus kas masuk seperti pembayaran kredit oleh debitur, pendapatan atas investasi, dan lain – lain. Dalam prakteknya bank sering mengalami kredit bermasalah karena tidak terbayarnya sebagian atau keseluruhan kredit oleh debitur. Hal tersebut akan mengancam likuiditas bank, karena bank tidak memperoleh dana yang seharusnya masuk yang menjadi sumber likuiditas , sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank. Menurut hasil penelitian Arif & Anees (2012) *Non Performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank . Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2012) dan Puspitasari (2009), yakni NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasnanugraha (2007) yakni NPL berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

Bank harus selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan cara menjaga likuiditasnya agar tidak mengalami masalah yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Agar profitabilitas bank tidak terganggu maka bank dapat mengelola

beberapa hal agar terhindar dari risiko likuiditas . oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis risiko likuiditas yang diprosikan dengan faktor – faktor yang dapat dikelola bank untuk menghindari risiko likuiditas dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian mengenai pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank telah banyak dilakukan. Namun risiko likuiditas dalam penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan LDR (Loan to Deposit Ratio) sebagai proksi risiko likuiditas. LDR adalah rasio antara sejumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005). Penelitian yang dilakukan Rahmi (2014) menunjukkan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Purwoko dan Sudiyatno (2013) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank . Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviantari dan Wiagustini (2013) bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas sudah sering dilakukan, namun belum banyak penelitian yang menggunakan faktor – faktor yang dapat dikelola oleh bank untuk menghindari risiko likuiditas seperti dana simpanan, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL yang dapat dikelola oleh bank selain dari LDR untuk memproksikan risiko likuiditas. Jika empat hal tersebut dikelola dengan baik, maka bank dapat menjaga likuiditasnya yang akan mempengaruhi profitabilitas bank. Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah

dilakukan adalah penelitian yang dilakukan Putri (2013) meneliti pengaruh deposito, cadangan kas, risiko likuiditas, dan NPL terhadap perubahan laba bank. Kemudian Syahrir (2012), melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh LDR, NPL, dan CAR terhadap Risiko Likuiditas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia. Penelitian serupa juga dilakukan Agustiningrum (2012) mengenai Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan dengan ROA sebagai proksinya. Sufian (2009) melakukan penelitian mengenai *Determinants of Bank Profitability in a Developing Economy: Empirical Evidence from the China Banking Sector* dengan menganalisis *size*, risiko kredit, *capitalization*, likuiditas, biaya *overhead*, *network embeddedness*, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan Wolf Wagner (2007), melakukan penelitian mengenai *The Liquidity of Bank Assets and Banking Stability* dengan menganalisis pengaruh *Banking stability* terhadap *Liquidity of bank assets*.

Berdasarkan keterangan di atas, maka terdapat research gap yang dilakukan para peneliti berkaitan dengan pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan penelitian – penelitian terdahulu dimana risiko likuiditas hanya diproksikan dengan LDR, dan profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), maka dalam penelitian ini risiko likuiditas diproksikan dengan jumlah dana simpanan, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL yang akan mempengaruhi profitabilitas bank yang diproksikan dengan *earning before tax* (EBT). Penelitian ini

merupakan replikasi dari penelitian Ahmed Arif dan Ahmen Nauman Anees (2012), untuk menguji risiko likuiditas dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap profitabilitas bank. Namun penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah dana simpanan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan ?
2. Apakah cadangan kas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan?
3. Apakah gap likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan ?
4. Apakah NPL memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, diantaranya :

1. Untuk menganalisis apakah jumlah dana simpanan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan

2. Untuk menganalisis apakah cadangan kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan
3. Untuk menganalisis apakah gap likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan
4. Untuk menganalisis apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor – faktor yang dapat dikelola oleh bank dalam menghadapi risiko likuiditas dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja perbankan yang dilihat dari profitabilitas perusahaan perbankan yang bersangkutan dengan risiko yang harus dihadapi oleh bank, salah satunya adalah risiko likuiditas.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan defisini operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan pada penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.